

**PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SINTANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

TUGAS AKHIR

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

WILLSON TANDYONO

NIM D1031201024



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Willson Tandyono

NIM : D1031201024

Menyatakan bahwa Proyek Tugas Akhir yang berjudul “Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular” tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya, tidak ada karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau telah diterbitkan oleh orang lain, kecuali karya yang tertulis sebagai acuan dalam naskah ini yang telah disebutkan di dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya siap menerima konsekuensi dan hukuman dikemudian hari, apabila pernyataan yang telah saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 4 Desember 2024



Willson Tandyono

NIM: D1031201024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Email: ft@untan.ac.id Website: teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

**PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN
SINTANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NEO VERNAKULAR**

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

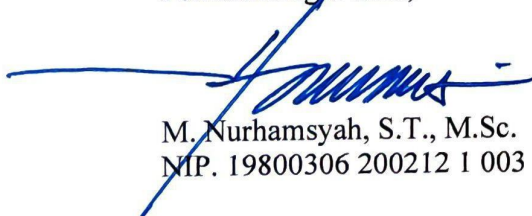
Oleh:

Willson Tandyono
NIM. D1031201024

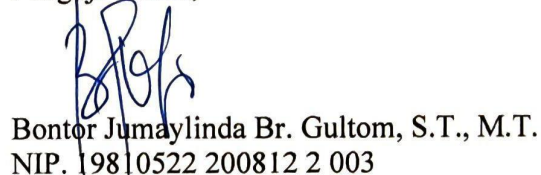
Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal 4 Desember 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Tugas Akhir

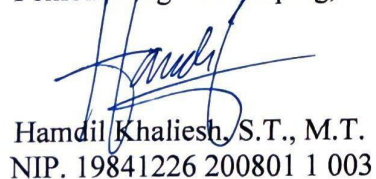
Pembimbing Utama,


M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc.
NIP. 19800306 200212 1 003

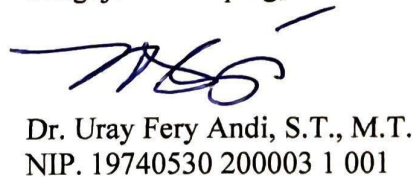
Penguji Utama,


Bontor Jumaylinda Br. Gultom, S.T., M.T.
NIP. 19810522 200812 2 003

Pembimbing Pendamping,


Hamdil Khaliesh, S.T., M.T.
NIP. 19841226 200801 1 003

Penguji Pendamping,


Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T.
NIP. 19740530 200003 1 001

Pontianak, 4 Desember 2024
Dekan



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 19671223 199203 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dorongan dan dukungan yang berarti bagi penulis. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura;
2. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura;
3. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura dan Dosen Penguji Pendamping;
4. Ibu Bontor Jumaylinda Br. Gultom, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Utama;
5. Bapak M. Nurhamsyah S.T., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan mengarahkan, serta membantu dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini;
6. Hamdil Khaliesh, ST, MT selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan, serta membantu dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini;
7. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura yang memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan;
8. Kedua orang tua yang telah membantu dan memberikan dukungan baik doa, moral, maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek tugas akhir ini;
9. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral, material maupun doa;

10. Teman-teman satu Angkatan 2020 Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama selama perkuliahan hingga ke tahap proyek tugas akhir ini;
11. Pihak-pihak terkait yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan proyek tugas akhir ini;

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Pontianak, 4 Desember 2024



Willson Tandyono

D1031201024

ABSTRAK

Perancangan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Sintang karena belum adanya Perpustakaan yang layak. Tugas Akhir ini mencoba menjawab permasalahan tersebut dengan mendesain sebuah Perpustakaan Daerah bermassa tunggal di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Hasil yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah sebuah perancangan Perpustakaan Daerah yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan kebutuhan pengguna.

Perpustakaan dirancang dengan dilengkapi ruang baca yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung dan mengintegrasikan nilai-nilai arsitektur neo vernakular. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan bangunan yang tidak hanya fungsional sebagai pusat informasi, tetapi juga merefleksikan identitas budaya lokal dan menciptakan harmoni dengan lingkungan sekitar. Melalui analisis terhadap konteks budaya dan fisik Kabupaten Sintang, desain perpustakaan ini mengadopsi elemen-elemen arsitektur tradisional. Diharapkan dengan adanya Perpustakaan Daerah yang berfungsi optimal di Kabupaten Sintang, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi dan meningkatkan minat baca masyarakat. Selain itu, perpustakaan juga diharapkan dapat menjadi pusat pembelajaran dan pengetahuan bagi masyarakat yang datang mengunjungi Perpustakaan Daerah.

Kata Kunci : Perpustakaan, Perpustakaan Daerah, Kalimantan Barat, Kabupaten Sintang

ABSTRACT

Design of a Regional Library in Sintang Regency because there is no proper library. This final project tries to answer this problem by designing a single mass regional library in Sintang Regency, West Kalimantan. The expected result of this final assignment is a regional library design that considers aspects of user desires and needs.

The library is designed to be equipped with a comfortable reading room and is equipped with supporting facilities and integrates neo vernacular architectural values. This approach was chosen to create a building that is not only functional as an information center, but also reflects local cultural identity and creates harmony with the surrounding environment. Through analysis of the cultural and physical context of Sintang Regency, the library design adopts traditional architectural elements. It is hoped that with an optimally functioning Regional Library in Sintang Regency, the public can more easily access information and increase public interest. Apart from that, it is also hoped that the library can become a center of learning and knowledge for people who come to visit the Regional Library.

Keywords : Library, Regional Library, West Kalimantan, Sintang Regency

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Perancangan	6
1.4 Sasaran Perancangan	6
1.5 Lingkup Lokasi dan Perancangan	7
1.6 Metode Perancangan	8
1.6.1 Keaslian Perancangan	8
1.6.2 Pendekatan Perancangan.....	9
1.6.3 Metode Perancangan.....	9
1.6.4 Diagram Alur Perancangan.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Teoritik	13
2.1.1 Perpustakaan	13
2.1.2 Perpustakaan Daerah.....	14
2.2 Aturan, Norma dan Standar	16
2.2.1 Lokasi/Lahan	16
2.2.2 Standar Koleksi Perpustakaan	17
2.2.3 Standar Gedung.....	18
2.2.4 Standar Ruang.....	18
2.2.5 Standar Perabot.....	20
2.3 Data Umum Lokasi.....	23
2.3.1 Kondisi Geografis	23
2.3.2 Topografi	23

2.3.3 Hidrologi.....	24
2.3.4 Klimatologi	26
2.3.5 Penggunaan Lahan.....	26
2.4 Contoh Kasus/Preseden.....	27
2.4.1 Perpustakaan Daerah Jakarta Utara	27
2.4.2 Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara.....	29
2.4.3 Pingtung Public Library.....	31
2.4.4 Bishan Public Library	35
2.4.5 Perbandingan Studi Komparasi	41
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL	44
3.1 Analisis Fungsi	44
3.2 Analisis Internal	44
3.2.1 Pelaku.....	44
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	45
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	56
3.2.4 Persyaratan Ruang (pencahayaan, penghawaan dan akustik).....	59
3.2.5 Besaran Ruang	60
3.3 Analisis Eksternal.....	66
3.3.1 Site	66
3.3.2 Peletakan.....	66
3.3.3 Orientasi.....	67
3.3.4 Sirkulasi	67
3.3.5 Vegetasi.....	68
3.3.6 Zonasi.....	69
3.4 Analisis Bentuk	70
3.5 Analisis Struktur.....	71
3.5.2 Struktur Bawah (<i>Sub Structure</i>).....	71
3.5.1 Struktur Atas (<i>Upper Structure</i>).....	71
3.6 Analisis Utilitas	72
3.6.1 Sistem Jaringan Air.....	72
3.6.2 Sistem Jaringan.....	73
3.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC).....	74
3.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (kebakaran, penangkal petir)	74
3.7 Analisis Fisika Bangunan.....	74
3.7.1 Analisis Pencahayaan.....	74
3.7.2 Analisis Penghawaan	74

3.7.3 Analisis Akustika	74
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	83
4.1 Konsep Fungsi (Ide, dan Tema Perancangan)	83
4.2 Konsep Internal	83
4.2.1 Program Ruang	83
4.2.2 Skematik Ruang Dalam	84
4.3 Konsep Eksternal/Tapak.....	85
4.3.1 Peletakan.....	85
4.3.2 Orientasi.....	86
4.3.3 Sirkulasi	86
4.3.4 Vegetasi.....	87
4.3.5 Zonasi.....	87
4.3.6 Skematik Ruang Luar	88
4.4 Konsep Gubahan Bentuk.....	88
4.5 Konsep Struktur.....	89
4.5.1 Struktur Bawah (<i>Sub structure</i>)	89
4.5.2 Struktur Atas (<i>Upper Structure</i>).....	89
4.6 Konsep Utilitas.....	90
4.6.1 Sistem Jaringan Air.....	90
4.6.2 Sistem Tata Udara	91
4.6.3 Sistem Jaringan.....	91
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan	93
4.6.5 Fisika Bangunan	93
BAB V PRA PERANCANGAN	94
5.1 Situasi	94
5.2 Siteplan.....	95
5.3 Denah.....	95
5.4 Tampak	97
5.5 Potongan.....	99
5.6 Suasana Eksterior	100
5.7 Suasana Interior.....	101
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Luasan Site Perpustakaan Kab. Sintang	2
Gambar 1.2 Massa Bangunan Perpustakaan Kab. Sintang.....	3
Gambar 1.3 Bangunan Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sintang	3
Gambar 1.4 Bangunan Layanan Perpustakaan Daerah Kab. Sintang.....	4
Gambar 1.5 Sintang Suasana Ruang Luar 1 Perpustakaan Daerah Kab.....	4
Gambar 1.6 Suasana Ruang Luar 2 Perpustakaan Daerah Kab. Sintang.....	4
Gambar 1.7 Suasana Ruang Dalam Perpustakaan Daerah Kab. Sintang	5
Gambar 1.8 Lokasi Site Perancangan	7
Gambar 1.9 Diagram Alur Perancangan	11
Gambar 2.1 Contoh Layout Ruang Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota	20
Gambar 2.2 Standar Ukuran dan Jarak Meja pada Ruang Baca.....	21
Gambar 2.3 Standar Ukuran dan Tinggi Rak Buku.....	21
Gambar 2.4 Standar Luasan Antar Rak Buku.....	22
Gambar 2.5 Standar Fleksibilitas Ruang Kerja	22
Gambar 2.6 Standar Ukuran Perabot Ruang Kerja.....	22
Gambar 2.7 Bangunan Perpustakaan Daerah Jakarta Utara	27
Gambar 2.8 Suasana Ruang Dalam Perpustakaan Daerah Jakarta Utara	29
Gambar 2.9 Bangunan Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara	29
Gambar 2.10 Suasana Ruang Dalam Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara	30
Gambar 2.11 Bangunan Pingtung Public Library.....	31
Gambar 2.12 Siteplan Pingtung Public Library.....	32
Gambar 2.13 Suasana Ruang Luar Pingtung Public Library.....	32
Gambar 2.14 Suasana Ruang Dalam Pingtung Public Library	33
Gambar 2.15 Potongan A-A Pingtung Public Library	33
Gambar 2.16 Potongan B-B Pingtung Public Library	34
Gambar 2.17 Bangunan Bishan Public Library	35
Gambar 2.18 Siteplan Bishan Public Library	36
Gambar 2.19 Denah lantai 1 Bishan Public Library	37
Gambar 2.20 Denah Lantai 2 Bishan Public Library	38
Gambar 2.21 Area Duduk Bishan Public Library.....	38
Gambar 2.22 Area Koleksi Bishan Public Library	39
Gambar 2.23 Reading Book Bishan Public Library	39
Gambar 3.1 Hubungan Ruang Makro.....	56
Gambar 3.2 Hubungan Ruang Mikro	57
Gambar 3.3 Organisasi Ruang Perpustakaan Daerah Kab. Sintang (Lantai 1) ...	58
Gambar 3.4 Organisasi Ruang Perpustakaan Daerah Kab. Sintang (Lantai 2) ...	58
Gambar 3.5 Organisasi Ruang Perpustakaan Daerah Kab. Sintang (Lantai 3) ...	59
Gambar 3.6 Analisis Perletakan.....	66
Gambar 3.7 Analisis Orientasi.....	67
Gambar 3.8 Analisis Sirkulasi	68
Gambar 3.9 Analisis Vegetasi.....	69
Gambar 3.10 Analisis Zonasi.....	70
Gambar 3.11 Analisis Bentuk	70
Gambar 3.12 Perhitungan Dimensi Struktur	71
Gambar 3.13 Skematik air bersih	72
Gambar 3.14 Skematik air kotor.....	73

Gambar 4.1 Konsep Perancangan.....	83
Gambar 4.2 Tata Ruang Dalam Lantai 1	84
Gambar 4.3 Tata Ruang Dalam Lantai 2	84
Gambar 4.4 Tata Ruang Dalam Lantai 3	85
Gambar 4.5 Konsep Perletakan	85
Gambar 4.6 Konsep Orientasi	86
Gambar 4.7 Konsep Sirkulasi.....	86
Gambar 4.8 Konsep Vegetasi.....	87
Gambar 4.9 Konsep Zonasi	87
Gambar 4.10 Tata Ruang Luar.....	88
Gambar 4.11 Konsep Gubahan Bentuk	88
Gambar 4.12 Konsep Struktur	89
Gambar 4.13 Konsep Struktur	90
Gambar 4.14 Konsep Sistem Jaringan Air.....	90
Gambar 4.15 Skema Sistem Air Kotor	91
Gambar 4.16 Konsep Sistem Tata Udara.....	91
Gambar 4.17 Skema Sistem Listrik.....	92
Gambar 5.1 Situasi	94
Gambar 5.2 Siteplan	95
Gambar 5.3 Denah Lantai 1	96
Gambar 5.4 Denah Lantai 2.....	96
Gambar 5.5 Denah Lantai 3.....	97
Gambar 5.6 Tampak Depan	97
Gambar 5.7 Tampak Samping Kanan	98
Gambar 5.8 Tampak Samping Kiri.....	98
Gambar 5.9 Tampak Belakang.....	98
Gambar 5.10 Potongan A-A	99
Gambar 5.11 Potongan B-B.....	99
Gambar 5.12 Suasana Ruang Luar Tampak Depan	100
Gambar 5.13 Suasana Ruang Luar Entrance Masuk	100
Gambar 5.14 Suasana Ruang Luar Area Drop Off.....	101
Gambar 5.15 Suasana Ruang Luar Eye Bird View.....	101
Gambar 5.16 Suasana Lobby.....	102
Gambar 5.17 Suasana Ruang Baca dan Koleksi Anak-Anak	102
Gambar 5.18 Suasana Ruang Baca dan Koleksi Remaja	103
Gambar 5.19 Suasana Ruang Baca dan Koleksi Dewasa	104
Gambar 5.20 Suasana Ruang Baca dan Koleksi Referensi (umum)	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Peminjam, Buku yang dipinjam, Pengunjung dan Anggota Perpustakaan	5
Tabel 1.2 Keaslian Perancangan.....	8
Tabel 2.1 Luas wilayah Kab. Sintang menurut ketinggiannya	24
Tabel 2.2 Luasan DAS Kabupaten Sintang	25
Tabel 2.3 Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Sintang	27
Tabel 2.4 Perbandingan Studi Komparasi	41
Tabel 3.1 Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang berdasarkan Kelompok Pengunjung.....	45
Tabel 3.2 Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang berdasarkan Kelompok Pengelola	47
Tabel 3.3 Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang berdasarkan Kelompok Servis.....	49
Tabel 3.4 Analisis Pelaku, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang berdasarkan Kelompok Penunjang.....	50
Tabel 3.5 Persyaratan Ruang Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang.....	59
Tabel 3.6 Besaran Ruang Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sintang adalah salah satu daerah otonom tingkat II di wilayah provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kabupaten ini memiliki jumlah penduduk sebesar 438.022 jiwa (2023) [1]. Kepadatan penduduk 20 jiwa/km² yang terdiri dari multietnis dengan dominan suku Dayak dan Melayu. [2]

Daerah Pemerintahan Kabupaten Sintang terbagi menjadi 14 kecamatan, 16 kelurahan, dan 361 desa. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Ambalau dengan luas 29,52 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sintang, sedangkan luas masing-masing kecamatan lainnya hanya berkisar 1–29 persen dari luas Kabupaten Sintang. Sebagian besar wilayah Kabupaten Sintang merupakan perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km² atau sekitar 63,57% dan dataran seluas 8.061,25 km². Kabupaten Sintang merupakan kabupaten terbesar ke-dua di Provinsi Kalimantan Barat, setelah Kabupaten Ketapang. [3]

Menurut pandangan DPD RI (2013) [4] Kalimantan Barat memiliki luas hingga 1,13 kali dari luas pulau Jawa dan Madura, namun hanya dipimpin oleh satu orang Gubernur sedangkan di pulau Jawa dan Madura terdapat enam orang Gubernur. Pusat pemerintahan ibukota yang terletak diujung sisi barat Provinsi Kalimantan Barat menyebabkan kurang meratanya pembangunan khususnya yang dirasakan oleh daerah yang berada di sisi timur Provinsi Kalimantan Barat. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi pemerataan pembangunan ialah dengan merencanakan pemekaran Provinsi baru. Pemekaran provinsi baru di bagian timur Kalimantan Barat disebut sebagai Provinsi Kapuas Raya.

Salah satu langkah penting dalam pembentukan Provinsi Kapuas Raya adalah pemekaran Kabupaten Sintang dengan pembentukan Kota Sintang yang kemungkinan akan menjadi ibu kota provinsi baru ini. Selain luas wilayah yang cukup besar, Kota Sintang juga memiliki jumlah penduduk yang signifikan, dengan 438.022 jiwa.

Hal ini menjadi indikator kuat bahwa Kota Sintang memiliki potensi untuk berkembang menjadi sebuah kota otonom yang mampu mengelola wilayahnya

dengan baik. Ini adalah langkah signifikan dalam usulan pembentukan Provinsi Kapuas Raya karena Kota Sintang berpotensi menjadi pusat administrasi yang penting di provinsi baru ini. [5]

Menurut Sekretaris Utama (sestama) Perpustakaan Nasional Ofy Sofiana, Penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah. Salah satu caranya adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses informasi dan pengetahuan.

Perpustakaan merupakan institusi layanan publik yang wajib memberikan layanan perpustakaan pada masyarakat guna meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan, dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa [6]. Kewajiban pemerintah atas ketersediaan perpustakaan di masyarakat diperjelas dalam Undang- Undang Nomor 43 Tahun 2007, pada Pasal 7 ayat (1) butir c, menjelaskan bahwa pemerintah berkewajiban menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air [6]. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 12 ayat (2) butir q menyatakan bahwa perpustakaan masuk pada urusan wajib pemerintahan non pelayanan dasar baik pada pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten/kota. [6]

Di Kabupaten Sintang terdapat satu Perpustakaan Daerah yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sintang (Unit Pelayanan Perpustakaan) yang berlokasi di Jl. Bhayangkara, Banning Kota, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Jika dilihat dari segi struktur organisasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang merupakan perpustakaan tipe B dengan luasan lahan sebesar 3300 m².



Gambar 1.1 Luasan Site Perpustakaan Kab. Sintang

Sumber : Penulis, 2024

Beberapa hasil observasi dan wawancara (Ibu Yuliana, Kepala Bidang Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut.

1. Massa Bangunan

Massa bangunan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang Terbagi menjadi 2 buah massa.



Gambar 1.2 Massa Bangunan Perpustakaan Kab. Sintang

Sumber : Penulis, 2024



Gambar 1.3 Bangunan Kantor Perpustakaan Daerah Kab. Sintang

Sumber : Penulis, 2024

Massa 1 berfungsi sebagai Kantor Perpustakaan dan massa 2 berfungsi sebagai Layanan Perpustakaan. Peletakan massa 2 (layanan perpustakaan) memiliki kelemahan view karena bangunan layanan perpustakaan tidak terlihat langsung dari muka jalan.



Gambar 1.4 Bangunan Layanan Perpustakaan Daerah Kab. Sintang

Sumber : Penulis, 2024



Gambar 1.5 Sintang Suasana Ruang Luar 1 Perpustakaan Daerah Kab.

Sumber : Penulis, 2024



Gambar 1.6 Suasana Ruang Luar 2 Perpustakaan Daerah Kab. Sintang

Sumber : Penulis, 2024

2. Sarana dan Prasarana

Karena luas bangunan layanan perpustakaan hanya 180 m² jadi luasan ruang-ruang di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang juga terbatas. Seperti area ruang baca untuk anak-anak, remaja/dewasa masih belum terpisah, ruang komputer dan internet kurang memadai, tidak terdapatnya ruang audio visual, tidak terdapatnya aula, dan tidak terdapatnya tempat bersantai masyarakat

seperti cafe agar masyarakat tidak keluar masuk perpustakaan. Kurangnya prasarana mengakibatkan masyarakat kurang nyaman saat berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang. (wawancara, Ibu Yuliana (Kepala Bidang Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang)). Untuk Layanan ruang perpustakaan yang tersedia dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah.



Gambar 1.7 Suasana Ruang Dalam Perpustakaan Daerah Kab. Sintang

Sumber : Penulis, 2024

3. Jumlah Pengunjung

Berdasarkan data yang diperoleh saat survey Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2023 terdapat **5244** pengunjung layanan perpustakaan.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Peminjam, Buku yang dipinjam, Pengunjung dan Anggota Perpustakaan

NO.	BULAN	JUMLAH PEMINJAM	JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM	JUMLAH PEMUSTAKA YG MENGEMBALIKAN	JUMLAH BUKU YANG DIKEMBALIKAN	JUMLAH PENGUNJUNG LAYANAN PERPUSTAKAAN	JUMLAH PENAMBAHAN ANGGOTA	PEMINJAMAN ANTAR PERPUSTAKAAN	KELOMPOK ANGGOTA PERPUSTAKAAN		
									PELAJAR/ ANAK-ANAK	MAHASISWA	UMUM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JANUARI	60	193	59	191	185	13		2	9	2
2	FEBRUARI	54	160	47	140	243	9		6	2	1
3	MARET	57	183	52	170	187	12		4	6	2
4	APRIL	35	112	30	81	86	2		1	1	
5	MEI	60	202	54	180	219	9		2	3	4
6	JUNI	61	196	55	185	536	11			9	2
7	JULI	42	139	35	108	490	7	30	4		3
8	AGUSTUS	48	159	47	157	834	9	41	6		3
9	SEPTEMBER	54	176	48	158	849	44	40	5	38	1
10	OKTOBER	69	238	56	191	383	16		1	12	2
11	NOVEMBER	56	199	42	151	1027	10	77	2	4	4
12	DESEMBER	23	718			205	2		1		1
JUMLAH TAHUN 2023		619	2675	525	1712	5244	144	188	34	84	25
JUMLAH TAHUN 2022		933	2914	860	2704	3097	245	100	63	125	57
JUMLAH TAHUN 2021		719	2087			1457	545	760	293	171	102
JUMLAH TAHUN 2020		951	4252			2056	473		160	175	138
JUMLAH TAHUN 2019		2252	4704			11690	552		293	136	123

Sumber : Perpustakaan Daerah Kab. Sintang

Berdasarkan hasil observasi, Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang memiliki beberapa masalah yang perlu diatasi. Masalah-masalah tersebut meliputi peletakan massa bangunan dan sarana prasarana yang kurang memadai. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, perlu dilakukan Pembangunan Baru Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang. Seperti juga pada wawancara dengan Ibu Yuliana, Kepala Bidang Perpustakaan, bahwa ada rencana pembongkaran bangunan jika masalah anggaran dapat diatasi dan bisa dilakukan pembangunan bangunan perpustakaan baru serta juga dapat memaksimalkan potensi luasan site yang diberikan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang.

Perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang ini direncanakan dengan pendekatan neo-vernakular. Pendekatan neo-vernakular adalah sebuah metode arsitektur yang menggabungkan elemen-elemen arsitektur tradisional dengan teknologi dan material modern. Tujuannya adalah untuk menciptakan ruang yang lebih berkelanjutan dan berkarakter lokal. Dengan menerapkan pendekatan ini, perpustakaan dapat menjadi bangunan yang lebih fungsional dan berkarakter lokal. Hal ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Sintang agar mereka dapat memperoleh fasilitas-fasilitas perpustakaan yang lebih memadai.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana menghasilkan perancangan perpustakaan daerah Kabupaten Sintang yang memenuhi standar perpustakaan daerah ?
2. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur neo vernakular pada perancangan perpustakaan daerah kabupaten sintang ?

1.3 Tujuan Perancangan

1. Menghasilkan rancangan perpustakaan daerah kabupaten sintang yang sesuai dengan standar perpustakaan daerah.
2. Menghasilkan rancangan perpustakaan daerah yang berkonsep arsitektur neo vernakular sehingga dapat mewakili unsur daerah/ciri khas/ masyarakat Kabupaten Sintang.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran yang menjadi target perancangan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Sintang sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi studi literatur tentang Perpustakaan Daerah.

2. Menganalisis tapak perancangan Perpustakaan Daerah.
3. Menganalisis pelaku kegiatan dan menentukan program Perpustakaan Daerah.
4. Menganalisis gubahan massa, pemilihan struktur dan sistem utilitas.
5. Merumuskan konsep perancangan Perpustakaan Daerah.
6. Menghasilkan rancangan bangunan dan lansekap Perpustakaan Daerah.

1.5 Lingkup Lokasi dan Perancangan

Lokasi yang akan menjadi fokus perancangan adalah terletak di Kec. Sintang Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 [7], perpustakaan harus memiliki lokasi yang strategis dan mudah dicapai. Luas bangunan gedung perpustakaan minimal 0,008 m² per kapita.

Lokasi perancangan Perpustakaan Daerah ini berada di Kec. Sintang Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, tepatnya berada di Jl. Bhayangkara Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi ini merupakan lokasi yang sedari awal ditentukan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang agar dapat dipergunakan untuk pengembangan bangunan Perpustakaan Sintang.



Gambarr 1.8 Lokasi Site Perancangan

Sumber : Google Map

Lingkup pembahasan dibatasi pada aspek-aspek arsitektural tentang perpustakaan yang sesuai dengan penyatuan seluruh fungsi kegiatan yang diwadahi, serta

fasilitas-fasilitas penunjang lainnya sebagai tambahan yang disesuaikan pada perencanaan dan perancangan Perpustakaan Daerah di Sintang.

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan adalah tahapan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan perancangan. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan tujuan berupa hasil yang ditetapkan. Tahapan ini terdiri dari objek perancangan, jenis data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan tahapan perancangan.

1.6.1 Keaslian Perancangan

Pada tabel 1.2 menjabarkan beberapa judul perancangan serupa yang sudah ada untuk membuktikan keaslian perancangan ini.

Tabel 1.2 Keaslian Perancangan

Perancang	Judul Perancangan	Fungsi	Metode	Hasil
Erinda Puspitasari	Perpustakaan di Yogyakarta dengan penerapan arsitektur modern	Sebagai fasilitas penyelenggaraan pendidikan dalam masyarakat dan menyediakan fasilitas dalam mencari informasi dan fungsi rekreasi	Pengumpulan data berupa survey lapangan, wawancara, dan studi literatur	Rancangan Perpustakaan di Yogyakarta
Rahmat Endri Yulianto	Perpustakaan Umum dengan penerapan teknologi informasi di Kabupaten Kutai Timur	Sebagai perpustakaan yang berbasis teknologi yang berlokasi di Kutai Timur, Kalimantan Timur	Pengumpulan data berupa survey lapangan, wawancara, dan studi literatur	Rancangan Perpustakaan Umum dengan penerapan teknologi informasi di

				kabupaten kutai timur
Willson Tandyono	Perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Sebagai fasilitas layanan public yang memberikan layanan perpustakaan pada masyarakat	Pengumpulan data berupa survey lapangan, wawancara, dan studi literatur	Rancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang dengan pendekatan arsitektur neo- vernakular

Sumber : Penulis, 2024

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan merupakan suatu hasil dari pemikiran untuk menyelesaikan masalah terkait proses perancangan bangunan. Pemilihan pendekatan perancangan dilakukan berdasarkan keterkaitannya terhadap fungsi atau isu permasalahan yang ada. Pendekatan perancangan yang digunakan pada Perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang adalah Arsitektur Neo-Vernakular. Penerapan pendekatan tersebut sejalan terhadap fungsi dari bangunan yang ingin menonjolkan sisi desain serta penggunaan material terkini agar tetap relevan pada zaman ini.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan metode dari J. C. Jones (1972). Dalam metode tersebut terdapat lima tahapan, yaitu:

1. Gagasan

Gagasan merupakan awalan dalam proses pengenalan dan pencarian isu permasalahan objek rancangan. Keluaran dari awalan ini berupa latar belakang dari suatu rancangan.

2. Informasi

Informasi adalah tahapan pengumpulan data secara primer dengan melakukan observasi dan wawancara ataupun secara sekunder dengan pengumpulan studi literatur dan studi kasus.

3. Analisis

Analisis merupakan tahapan untuk menelaah data dengan menganalisis, baik dari pengguna hingga kebutuhan analisis lainnya.

4. Sintesis

Tahapan ini merupakan tahapan dari hasil analisis yang meliputi kerangka ide konsep perancangan.

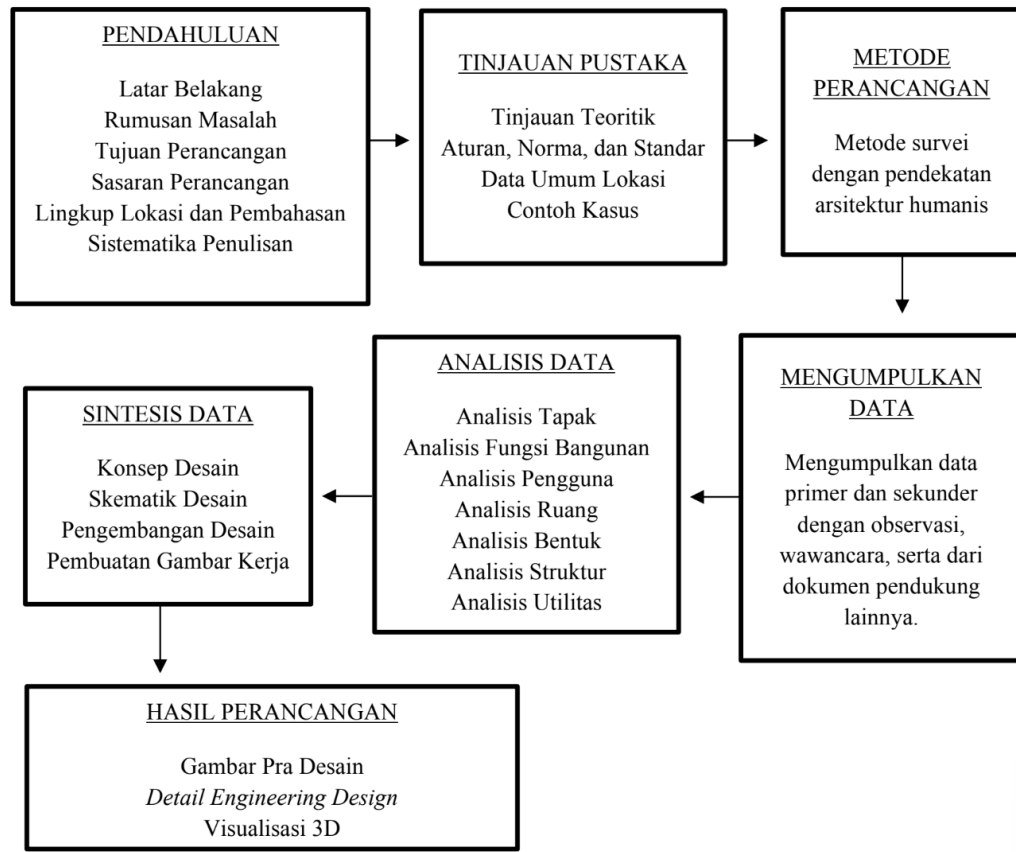
5. Evaluasi

Evaluasi merupakan penyusunan konsep perancangan yang kemudian akan dilanjutkan dengan tahap perencanaan DED.

6. Optimisasi

Tahap ini merupakan tahap pemeriksaan kembali hasil rancangan yang telah dibuat, baik dari pra rancangan sampai ke konsep dan DED.

1.6.4 Diagram Alur Perancangan



Gambar 1.9 Diagram Alur Perancangan

Sumber : Penulis, 2024

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada perancangan ini meliputi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab II berisikan tinjauan teoritik, fungsi bangunan, tema perancangan, metode pendekatan, teori atau prinsip arsitektur, aturan, norma dan standar, data umum lokasi dan contoh kasus/preseden.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Bab III berisikan analisis fungsi, analisis internal, analisis eksternal, analisis gubahan bentuk, analisis struktur dan analisis utilitas.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab IV berisikan konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang dan konsep bentuk terkait dengan perancangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sintang.

BAB V PRA RANCANGAN

Bab V berisikan hasil rancangan berbentuk gambar pra rancangan. Pada Bab ini memuat gambar pra rancangan situasi, site plan, denah, tampak, potongan, suasana eksterior dan suasana interior dari objek perancangan.